

"IMPLEMENTASI PROGRAM PEMBEKALAN *CYBERBULLYING* DI SMP: DALAM MENINGKATKAN KESADARAN DAN PENGETAHUAN SISWA SMPN 48 SURABAYA"

Nabilah Sagieta Sarasati¹, Kun Muhammad Adi²

^{1,2} Ilmu Komunikasi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

shazaanabila@gmail.com

Abstract:

In the increasingly digital era, the risk of cyberbullying among junior high school students is an urgent issue to be addressed. This research aims to investigate the implementation of the cyberbullying training program at SMPN 48 Surabaya as an effort to increase students' awareness and knowledge regarding this problem. This research method uses a qualitative approach with in-depth interviews, observation and documentation analysis as data collection techniques. The research results show that the implementation of the cyberbullying training program at SMPN 48 Surabaya has made a positive contribution in increasing students' awareness and knowledge. This program involves various activities, such as seminars, workshops, and dissemination of educational materials. In addition, involving the active role of teachers, parents, and experts in the field of psychology helps create a safe and supportive educational environment. Students who take part in this program demonstrate an increased understanding of the impact of cyberbullying, how to prevent it, and the importance of supporting their peers. Apart from that, this program also provides a space for students to share experiences and improve their social skills in dealing with online conflicts. Nonetheless, this research highlights several challenges in implementation, such as lack of sufficient resources and time. Therefore, it is recommended to continue to strengthen this program by involving more parties, expanding reach, and increasing collaboration between schools, parents and communities. This research can serve as a guide for other schools who wish to adopt similar programs in an effort to create a learning environment free from cyberbullying. In addition, this research contributes to the literature regarding effective strategies in increasing students' awareness and knowledge regarding cyberbullying in the digital era.

Keywords: Knowledge, Cyberbullying, Education.

Abstrak

Di era yang semakin digital, resiko *cyberbullying* di kalangan siswa SMP menjadi permasalahan yang mendesak untuk diatasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan program pelatihan *cyberbullying* di SMPN 48 Surabaya sebagai upaya meningkatkan kesadaran dan pengetahuan siswa mengenai masalah ini. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan wawancara mendalam, observasi dan analisis dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program pelatihan *cyberbullying* di SMPN 48 Surabaya telah memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kesadaran dan pengetahuan siswa. Program ini melibatkan berbagai kegiatan, seperti seminar, lokakarya, dan sosialisasi materi pendidikan. Selain itu, melibatkan peran aktif guru, orang tua, dan ahli di bidang psikologi membantu menciptakan lingkungan pendidikan yang aman dan mendukung. Siswa yang mengikuti program ini menunjukkan peningkatan pemahaman tentang dampak *cyberbullying*, cara mencegahnya, dan pentingnya mendukung teman-teman mereka. Selain itu, program ini juga memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berbagi pengalaman dan meningkatkan keterampilan sosial dalam menghadapi konflik online. Selain itu, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap literatur mengenai strategi efektif dalam meningkatkan kesadaran dan pengetahuan siswa mengenai *cyberbullying* di era digital.

Kata kunci: Pengetahuan, *Cyberbullying*, Pendidikan.

Pendahuluan

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi yang pesat, penggunaan internet dan media sosial oleh anak-anak dan remaja semakin meluas. Namun, bersamaan dengan kemajuan tersebut, muncul pula tantangan serius, salah satunya adalah *cyberbullying*. *Cyberbullying* atau intimidasi daring menjadi ancaman serius bagi siswa SMP, mengingat mereka cenderung lebih aktif dalam berinteraksi online. Fenomena ini menciptakan lingkungan sekolah yang penuh resiko dan memerlukan perhatian serius dari pihak sekolah, guru, orang tua, dan masyarakat pada umumnya.

SMPN 48 Surabaya, sebagai bagian integral dari sistem pendidikan, tidak terlepas dari dampak dan resiko yang timbul dari peningkatan kasus *cyberbullying* di kalangan siswa. Oleh karena itu, perlunya langkah-langkah konkret untuk mengatasi masalah ini menjadi penting. Dalam rangka melindungi siswa dari dampak negatif *cyberbullying*, perlu adanya suatu program pembekalan yang terstruktur dan berkesinambungan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi program pembekalan *cyberbullying* di SMPN 48 Surabaya dengan fokus pada peningkatan kesadaran dan pengetahuan siswa. Program ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam tentang resiko dan konsekuensi *cyberbullying*, serta memberikan keterampilan dan strategi untuk mengatasi dan mencegahnya. Dengan mendasarkan penelitian ini pada konteks spesifik SMPN 48 Surabaya, diharapkan dapat ditemukan solusi yang relevan dan efektif sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa di sekolah ini.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diidentifikasi faktor-faktor pendukung dan hambatan dalam implementasi program pembekalan *cyberbullying* di SMPN 48 Surabaya. Temuan ini dapat memberikan kontribusi pada literatur mengenai upaya pencegahan *cyberbullying* di tingkat sekolah menengah pertama dan dapat menjadi pedoman bagi sekolah-sekolah lain yang ingin mengadopsi program serupa.

Pentingnya penelitian ini tidak hanya terbatas pada lingkup akademis, tetapi juga berpotensi membawa dampak positif pada kesejahteraan dan perkembangan siswa di masa depan. Dengan memahami dan mengatasi tantangan *cyberbullying*, sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang aman, mendukung, dan positif bagi pertumbuhan siswa secara menyeluruh.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode naratif. Metode naratif dipilih karena berfokus pada narasi, cerita, peristiwa atau pengalaman hidup manusia. Penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang bertujuan mencari data-data atau informasi sebuah fenomena yang terjadi secara alamiah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode naratif karena penelitian ini menjelaskan sekolah dalam pencegahan *cyberbullying* pada siswa di SMP Negeri 48 Surabaya. Penelitian ini berfokus pada strategi sekolah dalam mencegah terjadinya *cyberbullying* di SMP Negeri 48 Surabaya. Pada penelitian ini, peneliti menjadi instrumen dalam pengumpulan data. Lokasi penelitian berada di SMP Negeri 48 Surabaya Jl. Bratang Wetan No.36, Ngagelrejo, Kec. Wonokromo, Surabaya, Jawa Timur.

Alasan melakukan penelitian di SMP Negeri 48 Surabaya karena sekolah tersebut sudah pernah mengalami kasus *cyberbullying* sehingga strategi pencegahan yang dilakukan lebih efektif daripada sekolah lainnya yang belum pernah mengalami kasus *cyberbullying*. Penelitian ini menggunakan metode ceramah dan metode praktik. Data diperoleh ketika peneliti melakukan penerapan dalam sebuah materi dan praktik kepada setiap siswa dan dokumentasi semi terstruktur kepada siswa di SMP Negeri 48 Surabaya.

Metode yang digunakan pada Kegiatan Kampus Mengajar di SMPN 48 Surabaya untuk memecahkan permasalahan dengan menggunakan metode :

1. Metode ceramah
2. Metode praktik/penerapan

Metode ceramah untuk menyampaikan materi, Menurut Tarmudji, keunggulan metode ceramah adalah keterlibatan kelas yang mudah dijaga dan mudah dalam menguasai kelas, melatih siswa untuk menggunakan pendengarannya dengan baik, dan menangkap dan menyimpulkan dengan cepat dan tepat, dan materi dapat tersampai kepada semua siswa dengan merata (Nasution 2017). Metode ini Pertama kali digunakan untuk memberikan pengarahan dan presentasi materi.

Selain itu metode praktik/penerapan digunakan untuk menyebarkan pengetahuan dan keterampilan secara langsung dengan memberitahukan tentang apa saja hal-hal yang mampu mengatasi *cyberbullying* pada anak-anak SMPN 48 Surabaya.

Hasil dan Pembahasan

Pada hasil dan pembahasan ini ditujukan untuk menjelaskan apa saja peran mahasiswa ketika sedang memberikan arahan dan pemaparan terhadap para siswa-siswi SMPN 48 Surabaya yang berupa ppt berjudul “peran sosial media dalam *cyberbullying*”. Nyatanya para siswa banyak yang sudah memahami apa itu *cyberbullying* dan bagaimana cara menangani kasus tersebut. Dalam kegiatan ini memanfaatkan praktikum secara langsung dengan tujuan untuk menambah wawasan pengetahuan bagi para murid SMP Negeri 48 Surabaya. Materi yang diberikan dalam kegiatan pelatihan dasar yang dimulai dengan pengenalan, Apa itu *cyberbullying*? Bagaimana cara menangani kasus *cyberbullying*? Apa saja yang termasuk *cyberbullying*? dan apa saja contoh-contoh *cyberbullying*.

Kegiatan pelatihan kepada siswa SMPN 48 Surabaya bertujuan agar siswa dapat memahami pentingnya pengetahuan tentang *cyberbullying* dan memahami bagaimana cara menangani kasus tersebut jika permasalahan itu terjadi dalam kehidupan realita siswa-siswi SMPN 48 Surabaya. Materi yang diberikan pada kegiatan belajar mengajar *cyberbullying* oleh Mahasiswa Universitas 17 Agustus Surabaya, yaitu pengenalan terhadap bahaya *cyberbullying*, pemaparan sebab dan akibat *cyberbullying*, memperkenalkan macam-macam perilaku *cyberbullying*, dan cara pencegahan terjadinya *cyberbullying*. Untuk mempelajari materi secara mendalam, setiap selesai mengajarkan materi, kami selalu memberikan kesempatan sesi tanya jawab. Hal ini digunakan untuk mempermudah siswa dan siswi menerima materi yang telah diajarkan 2 Mahasiswa untag bernama (Nabilah dan Felicia).

Pada Gambar 1 dan 2 memperlihatkan proses kegiatan belajar mengajar yang diikuti oleh para siswa. Pada kegiatan ini proses pemberian materi dilakukan oleh 2 mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya (Nabilah Dan Felicia).



Gambar 1. Mahasiswa memberikan Materi (Nabilah dan Felicia)



Gambar 2. Mahasiswa mengadakan sesi tanya jawab

Penutup

Dalam penutup, implementasi program pembekalan *cyberbullying* di SMPN 48 Surabaya membuka jendela pandang terhadap upaya nyata untuk mengatasi dan mencegah dampak negatif dari *cyberbullying* di kalangan siswa. Melalui analisis mendalam terhadap hasil dan proses implementasi, dapat ditarik beberapa kesimpulan dan pandangan untuk perbaikan di masa depan.

Pertama-tama, program ini berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan kesadaran dan pengetahuan siswa tentang *cyberbullying*. Melibatkan siswa dalam berbagai kegiatan seperti seminar, lokal karya, dan diskusi interaktif membuka ruang untuk pemahaman yang lebih baik tentang kompleksitas masalah ini.

Peran guru dan orang tua terbukti sangat penting dalam memberikan dukungan yang konsisten. Kolaborasi yang baik antara pihak sekolah, guru, dan orang tua menciptakan lingkungan pendidikan yang berdaya dan peduli terhadap keamanan siswa di dunia maya.

Meskipun demikian, tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan waktu perlu ditemui dengan solusi yang lebih efektif. Evaluasi berkelanjutan dan penyesuaian program perlu menjadi fokus untuk meningkatkan efektivitasnya seiring berjalannya waktu.

Program ini bukan hanya tentang mengatasi kasus *cyberbullying* secara individual, tetapi juga tentang membentuk budaya sekolah yang tanggap, mendukung, dan melibatkan siswa dalam pencegahan kasus serupa di masa depan. Kesuksesan program ini bukanlah akhir perjalanan, melainkan awal dari komitmen berkelanjutan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang positif dan aman bagi seluruh siswa.

Dengan harapan bahwa temuan dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti pada literatur dan menjadi inspirasi bagi sekolah-sekolah lain, penutup ini menggaris bawahi pentingnya terus-menerus beradaptasi dan berinovasi dalam menghadapi tantangan kompleks di era digital. Semoga perjalanan ini menjadi tonggak menuju lingkungan pendidikan yang lebih baik dan bebas dari *cyberbullying* untuk semua siswa.

Daftar Pustaka

- Triwulandari, A. A., & Jatningsih, O. (2023). Strategi Sekolah dalam Pencegahan *Cyberbullying* pada Siswa di SMP Negeri 6 Sidoarjo. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 11(1), 160-176.
- Yuli, Y. F., & Efendi, A. (2022). Psikoedukasi Upaya Mencegah dan Melawan Perundungan (Bullying & *Cyberbullying*) di SMP Unggulan Habibulloh. *Jompa Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 15-23.
- Fitria, Y., & Efendi, A. Psikoedukasi Upaya Mencegah Dan Melawan Perundungan (Bullying dan *Cyberbullying*) Di SMP Unggulan Habibulloh.
- Tim Yayasan Semai Jiwa Amini. (2008). *Bullying: mengatasi kekerasan di sekolah dan lingkungan sekitar anak*. Grasindo.
- Utami, Y. C. (2014). Cyberbullying di kalangan remaja. *Journal Universitas Airlangga*, 3(3), 1-10.
- Malihah, Z., & Alfiasari, A. (2018). Perilaku cyberbullying pada remaja dan kaitannya dengan kontrol diri dan komunikasi orang tua. *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen*, 11(2), 145-156.
- Kumala, A. P. B., & Sukmawati, A. (2020). Dampak Cyberbullying Pada Remaja. *Alauddin Scientific Journal of Nursing*, 1(1), 55-65.
- Febriani, E., & Hariko, R. (2023). Gambaran perilaku cyberbullying siswa sekolah menengah pertama. *Journal of Counseling, Education, and Society*, 4(1-7).
- Sukmawati, A., & Kumala, A. P. B. (2020). Dampak cyberbullying pada remaja di media sosial. *Alauddin Scientific Journal of Nursing*, 1(1), 55-65.
- Rusyidi, B. (2020). Memahami Cyberbullying Di Kalangan Remaja. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 2(2), 100-110.